

# Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis,  
7 Rabiul Awwal 1440 H  
(14-11-2018)

## Shalat Sunnah Isya dan Shalat Sunnah Jumat

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail

بَابُ سُنَّةِ الْعِشَاءِ بَعْدَهَا وَقَبْلَهَا

### 202. Bab Shalat Sunnah Setelah dan Sebelum Isya

فِيهِ حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ السَّابِقُ : صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ ، وَحَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ : (( بَيْنَ كُلِّ آدَانَيْنِ صَلَاةٌ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ . كَمَا سَبَقَ ،

Pada bab ini terdapat hadits dari Ibnu 'Umar sebelumnya yang menyebutkan, "Aku shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dua rakaat badiyah Isya." Juga hadits 'Abdullah bin Mughaffal, "Antara dua azan terdapat shalat sunnah." (Muttafaqun 'alaih) sebagaimana disebutkan sebelumnya.

#### Catatan:

Hadits yang dimaksudkan oleh Imam Nawawi di atas adalah hadits berikut ini yang disebutkan sebelumnya dalam Riyadhus Sholihin.

#### Hadits #1098 dari Riyadhus Sholihin

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ : صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma, ia berkata, "Aku melaksanakan shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dua rakaat sebelum Zhuhur, dua rakaat

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ، وَيَتَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طَهْرٍ ، وَيَدْهَنُ مِنْ دُهْنِهِ ، أَوْ يَمَسُّ مِنْ طِيبِ بَيْتِهِ ثُمَّ يَخْرُجُ ، فَلَا يُفَرِّقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ ، ثُمَّ يُصَلِّي مَا كَتَبَ لَهُ ، ثُمَّ يُنْصِتُ إِذَا تَكَلَّمَ الْإِمَامُ ، إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى

Dari Salmaan Al-Faarisi, ia berkata bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah seseorang mandi pada hari Jumat, lalu ia bersuci semampu dia, lalu ia memakai minyak atau ia memakai wewangian di rumahnya lalu ia keluar, lantas ia tidak memisahkan di antara dua jamaah (di masjid), kemudian ia melaksanakan shalat yang ditetapkan untuknya, lalu ia diam ketika imam berkhotbah, melainkan akan diampuni dosa yang diperbuat antara Jumat yang satu dan Jumat yang lainnya." (HR. Bukhari, no. 883)

Hanya Allah yang memberi taufik dan hidayah.

#### Referensi:

1. *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kedua.
2. *Bughyah Al-Mutathawwi' fi Shalat At-Tathawwu'*. Cetakan pertama, Tahun 1431 H. Syaikh Muhammad bin Umar bin Salim Al-Bazmul. Penerbit Dar At-Tauhid.

**Ketiga:** Syaikh Musthafa Al-'Adawi hafizhabullah mengatakan, "Jika seseorang mau, ia bisa melaksanakan shalat badiyah Jumat di masjid. Bisa pula ia melaksanakannya di rumah jika ia mau. Shalat sunnah di rumah itu lebih afdal karena keumuman sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam,

أَفْضَلُ صَلَاةِ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ

"Sebaik-baik shalat seseorang adalah di rumahnya kecuali shalat wajib." (HR. Bukhari, no. 731 dan Muslim, no. 781). (Khutob Al-'Amm minal Kitab was Sunnah, hlm. 76)

#### Catatan Shalat Sunnah Qabliyah Jumat

Salah seorang ulama besar Syafi'iyah, Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah berkata,

وَأَمَّا سُنَّةُ الْجُمُعَةِ الَّتِي قَبْلَهَا فَلَمْ يَثْبُثْ فِيهَا شَيْءٌ

"Adapun shalat sunnah rawatib sebelumm Jumat, maka tidak ada hadits shahih yang mendukungnya." (Fath Al-Bari, 2:426)

Yang ada sebelum khutbah Jumat adalah shalat sunnah mutlak,

عن سَأْمَانَ الْفَارِسِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

setelahnya, dua rakaat setelah Jumat, dua rakaat setelah Maghrib, **dua rakaat setelah Isya.**" (*Muttafaqun 'alaih*) [HR. Bukhari, no. 1172 dan Muslim, no. 729]

### Hadits #1099 dari Riyadhus Sholihin

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَفَّلٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : (( بَيْنَ كُلِّ أَدَانَيْنِ صَلَاةٌ ، بَيْنَ كُلِّ أَدَانَيْنِ صَلَاةٌ ، بَيْنَ كُلِّ أَدَانَيْنِ صَلَاةٌ )) قَالَ فِي الثَّلَاثَةِ : (( لِمَنْ شَاءَ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

المُرَادُ بِالْأَدَانَيْنِ : الْأَذَانُ وَالْإِقَامَةُ .

Dari 'Abdullah bin Mughaffal *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Di antara setiap dua azan terdapat shalat, di antara setiap dua azan terdapat shalat." Beliau berkata pada yang ketiga kalinya, "Bagi siapa yang ingin." (*Muttafaqun 'alaih*) [HR. Bukhari, no. 627 dan Muslim, no. 838]. Yang dimaksud dua azan adalah azan dan iqamah.

### Kesimpulan Penting

Masih ada tuntunan shalat sunnah qabliyah Isya sebagaimana diisyaratkan oleh Imam Nawawi dalam judul Bab #202 dari Riyadhus Sholihin kali ini. Namun shalat qabliyah Isya tidak masuk dalam shalat sunnah rawatib dua belas rakaat yang dijanjikan dibangun rumah di surga.

Dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anhumaa*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ تَابَرَ عَلَى ثَلَاثِي عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنَ السُّنَّةِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ

"Barangsiapa merutinkan shalat sunnah dua belas rakaat dalam sehari, maka Allah akan membangun bagi dia sebuah rumah di surga. Dua belas rakaat tersebut adalah empat rakaat sebelum zhuhur, dua rakaat sesudah zhuhur, dua rakaat sesudah maghrib, dua rakaat sesudah Isya, dan dua rakaat sebelum shubuh." (HR. Tirmidzi, no. 414; Ibnu Majah, no. 1140; An-Nasa'i, no. 1795. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan*).

### بَابُ سُنَّةِ الْجُمُعَةِ

## 203. Bab Shalat Sunnah Jumat

فِيهِ حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ السَّابِقِ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dalam bab ini terdapat hadits Ibnu 'Umar yang telah lalu uraiannya, bahwa ia bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melakukan shalat dua rakaat setelah Jumat. (*Muttafaqun 'alaih*)

### Catatan:

Hadits yang dimaksudkan oleh Imam Nawawi di sini adalah:

## Hadits #1098 dari Riyadhus Sholihin

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhumaa*, ia berkata, "Aku melaksanakan shalat bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dua rakaat sebelum Zhuhur, dua rakaat setelahnya, **dua rakaat setelah Jumat**, dua rakaat setelah Maghrib, dua rakaat setelah Isya." (*Muttafaqun 'alaih*) [HR. Bukhari, no. 1172 dan Muslim, no. 729]

## Hadits #1126

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : (( إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ الْجُمُعَةَ ، فَلْيُصَلِّ بَعْدَهَا أَرْبَعًا )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian shalat Jumat, maka lakukanlah shalat setelahnya empat rakaat." (HR. Muslim) [HR. Muslim no. 881]

## Hadits #1127

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ لَا يُصَلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يَنْصَرِفَ ، فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ فِي بَيْتِهِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhumaa*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* tidaklah mengerjakan shalat bada Jumat sampai beliau pulang, lalu beliau melaksanakan shalat sunnah di rumahnya dua rakaat. (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 882]

### Faedah Hadits

**Pertama:** Imam Nawawi *rahimahullah* berkata, "Hadits-hadits ini menunjukkan disunnahkannya shalat sunnah badiyah Jumat dan dorongan untuk melakukannya, minimalnya adalah dua rakaat, sempurna adalah empat rakaat." (*Syarh Shahih Muslim*, 6:169)

Imam Nawawi *rahimahullah* juga berkata, "Disebutkan empat rakaat karena keutamaannya. Sedangkan disebutkan dua rakaat untuk menjelaskan bahwa shalat sunnah badiyah Jumat minimalnya adalah dua rakaat. Sudah dimaklumi bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa mengerjakan shalat badiyah Jumat empat rakaat karena beliau sendiri yang memerintahkan dan mendorong untuk melakukannya. Empat rakaat ini lebih banyak mendapatkan kebaikan dan lebih utama." (*Syarh Shahih Muslim*, 6:169-170)

**Kedua:** Syaikh Muhammad bin 'Umar Bazmoul *hafizhabillah* menjelaskan bahwa kedua hadits tersebut menunjukkan bahwa boleh mengerjakan dua atau empat rakaat. Namun empat rakaat lebih afdal karena tegas dari sabda Rasul. Dan sebaik-baik shalat sunnah adalah di rumah, baik dua atau empat rakaat yang dilakukan. (Lihat *Bughyah Al-Mutathawwi' fi Shalat At-Tathowwu'*, hlm. 99)